



## Kontribusi Pengasuhan Orangtua Terhadap Perencanaan Karir Dan Implikasinya Bagi Program Bimbingan Dan Konseling Di Perguruan Tinggi

Auliyah Avilda  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
[Auliyahavilda@gmail.com](mailto:Auliyahavilda@gmail.com)

### Abstrak

The reason of this research is because there was a phenomenon that college student semester 6 faculty of teaching and science education in Sultan Ageng Tirtayasa University has difficulties in career planning and it has relations between career planning with parenting. The purpose of this research is to know the contribution of parenting against student career planning, then make design of the program to increase student career planning, especially for FKIP students. This research is kind of research correlation with 292 sample student FKIP Semester 6. This research is conducted by seeing the aspects in variables of parenting and career planning. Data collection technique used by spreading instrument in the form, regarding the technique of data analysis was kuantitatif. The result indicates the career planning owned FKIP semester 6 UNTIRTA'S student is belong to medium category with 68% student, this is in line with the categories of the parenting that belong to medium category with 72% of students. after knowing the student career planning and parenting, author design the program established in accordance with needs that reported the results already obtained.

**Kata Kunci :** *Student Career Planning, Parenting, Career Guidance Program*

Open Access



Received : 2020-10-25. Published : 2021-01-31.

This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License

Website: <http://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus>

### PENDAHULUAN

Keluarga adalah unsur terpenting dalam pengasuhan anak, karena anak dibesarkan dan dididik oleh keluarga. Orangtua adalah cerminan yang bisa dilihat dan ditiru oleh anak-anaknya dalam keluarga. Oleh karena itu, pengasuhan anak merupakan serangkaian kewajiban yang harus dilaksanakan oleh orangtua. Jika pengasuhan anak tidak bisa dipenuhi dengan baik, kerap kali akan memunculkan masalah dan konflik, baik di dalam diri anak itu sendiri maupun antara anak dengan orangtuanya, atau terhadap lingkungannya.

Setiap orangtua mempunyai cara yang berbeda-beda untuk mengasuh anaknya. Pengasuhan orangtua sejatinya harus memberikan rasa nyaman tetapi juga diperkuat dengan batasan norma-norma yang menghindarkan anak pada perilaku menyimpang. Pengertian mengasuh anak menurut Sohib (2000: 10) adalah mendidik, membimbing dan memeliharanya, mengurus makanan, minuman, pakaian, kebersihannya, atau pada segala perkara yang seharusnya diperlukannya, sampai batas bilamana si anak telah mampu melaksanakan keperluannya yang vital, seperti makan, minum, mandi dan berpakaian. Pengasuhan orangtua dalam keluarga memiliki andil yang cukup

besar dalam membentuk perilaku dan pemilihan karir pada anak yang sudah beranjak dewasa Banyak anak yang masih bingung terhadap pemilihan karirnya sendiri. Pola asuh keluarga sedikit banyak berpengaruh terhadap kemandirian pemilihan karir pada anak tersebut.

Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia pada Februari 2018 memiliki persentase 5,13% atau terhitung angka 6,87 juta jiwa. Pilihan terhadap karir seringkali menjadi permasalahan bagi sebagian besar orang. Permasalahan tentang karir secara signifikan berdampak pada angka pengangguran di Indonesia. Berbagai permasalahan terkait bidang karir akan dapat diatasi apabila seorang individu melakukan perencanaan karir sebaik mungkin. Namun, pengambilan keputusan karir tidak selamanya dianggap mudah. menurut Santrock (2003: 485) siswa terkadang memandang pengambilan keputusan disertai kebingungan dan ketidak pastian.

Hasil penelitian Amalia (2017) diperoleh rata-rata tingkat kemampuan pengambilan keputusan karir siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 70,94% dan rata-rata tingkat pola asuh demokratis orang tua termasuk dalam kategori baik sebesar 76,08%. Maka dari itu hipotesis yang menyatakan “ada hubungan antara pola asuh demokratis orangtua dengan kemampuan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XI di SMA N 8 Semarang” diterima.

Studi pendahuluan yang dilakukan di FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan menyebarkan ITP, hasil yang didapatkan adalah terdapat gambaran butir terendah pada aspek wawasan dan persiapan karir sebesar 4,94%. Dari hasil ITP dapat mengindikasikan bahwa mahasiswa belum mampu tekun dalam belajar dan berlatih agar mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakatnya, masih banyak mahasiswa yang bingung menentukan karirnya. Hal tersebut dikarenakan banyak faktor seperti belum memiliki pengetahuan yang lengkap mengenai lapangan pekerjaan, bimbang antara yang dipilih dengan prospek masa depan, tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki, serta faktor yang paling berpengaruh adalah menentukan pilihan antara keinginan orang tua dengan keinginan diri sendiri.

Oleh karena itu, diperlukan peran konselor yang ada di perguruan tinggi untuk dapat mengetahui cara pengasuhan orangtua terhadap pemilihan karir mahasiswa. Karena salah satu faktor yang berperan dalam pemilihan karir mahasiswa adalah orangtua. Diperlukannya layanan bimbingan konseling pada bidang karir untuk bisa membantu mahasiswa menentukan karirnya.

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena penelitian ini membutuhkan data *numerical* yang digunakan untuk dianalisis dan diketahui hasilnya. Metode penelitian ini ditinjau dari jenis data dan analisisnya termasuk penelitian kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Variabel terikat yang akan diukur adalah perencanaan karir mahasiswa melalui penilaian aspek-aspek didalamnya. data dikumpulkan dengan menggunakan instrument kuisioner tertutup dengan pilihan jawaban menggunakan acuan sekala linkert:

**Tabel 1. Skala Pengasuhan Orangtua**

Jawaban	Skor	
	(+)	(-)
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang setuju	2	3
Tidak setuju	1	4

**Tabel 2. Skala Perencanaan Karir**

Jawaban	Skor	
	(+)	(-)
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Kategori diterapkan sebagai patokan dalam pengelompokan tinggi rendahnya tingkat pengasuhan orangtua yang diterima mahasiswa dan tingkat perencanaan karir mahasiswa FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtaya. adapun tingkat pengasuhan orangtua yang diterima mahasiswa dan tingkat perencanaan karir mahasiswa FKIP Universitas Sultan Ageng dengan jumlah 29 item pernyataan untuk perencanaan karir dan 27 item pernyataan untuk pengasuhan orangtua, diperoleh capaian skor sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum teoritik} : i_{\min} = 1 \times 29 = 29$$

$$\text{Skor maksimum teoritik} : i_{\max} = 4 \times 29 = 116$$

$$\text{Mean teoritik } (\mu): \mu = \frac{1}{2} \times (i_{\max} + i_{\min})$$

$$\mu = \frac{1}{2} \times (116 + 29)$$

$$\mu = 73$$

$$\text{Standar deviasi } (\sigma): \sigma = \frac{1}{6} \times (i_{\max} - i_{\min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6} \times (116 - 29)$$

$$\sigma = 14$$

Maka penentuan kategori tinggi, sedang, rendahnya tingkat perencanaan karir mahasiswa FKIP adalah sebagai berikut:

Tinggi	: $X \geq (\mu + 1,0 (\sigma))$ $X \geq (73 + 1,0 (14))$ $X \geq 87$
Sedang	: $(\mu - 1,0 (\sigma)) \leq X < (\mu + 1,0 (\sigma))$ $(73 - 1,0(14)) \leq X < (73 + 1,0(14))$ $59 \leq X < 87$
Rendah	: $X < (\mu - 1,0 (\sigma))$ $X < 59$

Hasil perhitungan analisis data skor sampel dalam norma kategorisasi tingkat perencanaan karir mahasiswa FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sebagai berikut:

**Tabel 3. Kategorisasi Perencanaan Karir Mahasiswa**

Klasifikasi	Rumus Skor
Tinggi	$X > 87$
Sedang	$59 \leq X < 87$
Rendah	$X < 59$

27 item pernyataan untuk pengasuhan orangtua, diperoleh capaian skorsebagai berikut:

$$\text{Skor minimum teoritik : } i_{\min} = 1 \times 27 = 27$$

$$\text{Skor maksimum teortik : } i_{\max} = 4 \times 27 = 108$$

$$\text{Mean teoritik } (\mu) : \mu = \frac{1}{2} \times (i_{\max} + i_{\min})$$

$$\mu = \frac{1}{2} \times (108 + 27)$$

$$\mu = 68$$

$$\text{Standar deviasi } (\sigma) : \sigma = \frac{1}{6} \times (i_{\max} - i_{\min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6} \times (108 - 27)$$

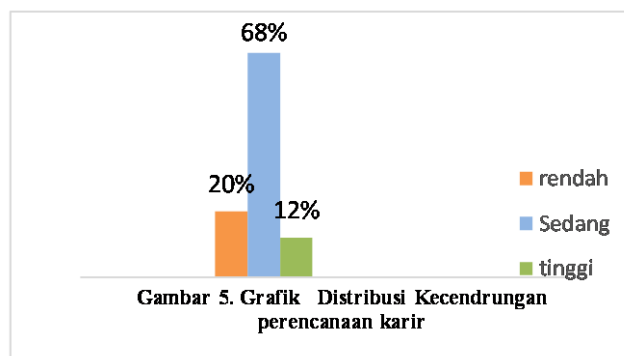
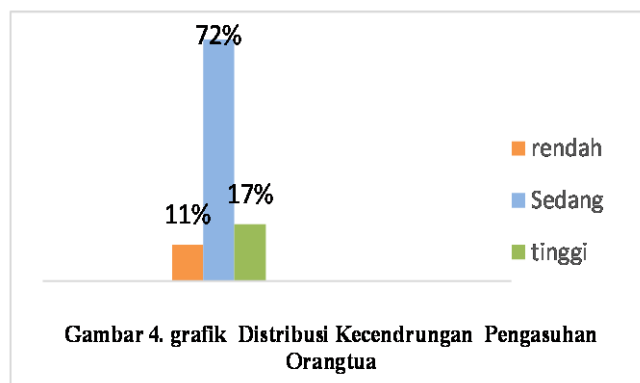
$$\sigma = 14$$

Maka penentuan kategori tinggi, sedang, rendahnya tingkat pengasuhan orangtua yang diterima mahasiswa FKIP adalah sebagai berikut:

- Tinggi :  $X \geq (\mu + 1,0 (\sigma))$   
 $X \geq (68 + 1,0 (14))$   
 $X \geq 82$
- Sedang :  $(\mu - 1,0 (\sigma)) \leq X < (\mu + 1,0 (\sigma))$   
 $(68 - 1,0(14)) \leq X < (68 + 1,0(14))$   
 $54 \leq X < 82$
- Rendah :  $X < (\mu - 1,0 (\sigma))$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 292 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian memiliki tingkat perencanaan karir yang sedang yaitu sebanyak 68%, hal ini sejalan dengan penerimaan pengasuhan orangtua yang mereka terima yaitu berada pada kategori sedang sebanyak 72%, bila di gambarkan dalam bentuk grafik maka variabel pengasuhan orangtua dan perencanaan karir adalah sebagai berikut:



Secara umum perolehan pengasuhan orangtua dan perencanaan karir mahasiswa berada pada kategori sedang, namun dalam perolehan setiap aspek-aspeknya memiliki score yang berbeda. Dari analisis data pada indikator tuntutan dan sikap orangtua, campur tangan orangtua berada pada kategori rendah, sedangkan pada indikator responsif mendapat kategori tinggi, dan pada ke-lima aspek lainnya berada pada kategori sedang. Pada aspek pengetahuan tentang membuat keputusan karir dan orientasi karir mahasiswa memperoleh kategori rendah. sedangkan ke-lima aspek lainnya berada pada kategori sedang.

Hasil pengolahan data deskriptif menunjukkan bahwa pengasuhan orangtua mahasiswa FKIP Universitas Negeri Sultan Ageng Tirtayasa Semester 6 tergolong sedang. diketahui bahwa 11% atau 31 mahasiswa yang mendapat pengasuhan orangtua rendah, kemudian, terdapat 72% atau sebanyak 211 mahasiswa yang

mendapat pengasuhan orangtua sedang dan terdapat 17% atau sebanyak 50 mahasiswa mendapat pengasuhan orangtua yang tinggi. Kriteria dalam pengukuran pengasuhan orangtua dalam penelitian ini menggunakan 2 aspek yaitu kontrol orang tua dan kehangatan orang tua.

Bila dilihat dari aspek kontrol orangtua, mahasiswa FKIP Universitas Negeri Sultan Ageng Tirtayasa Semester 6 mendapat kontrol orang tua pada kategori sedang, yaitu sebanyak 172 mahasiswa dari jumlah keseluruhan sampel 292 atau dapat dikatakan 59% mahasiswa, dan pada aspek kehangatan orangtua berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 159 mahasiswa dari jumlah keseluruhan sampel 22 mahasiswa atau dapat dikatakan sebanyak 54% berada pada kategori tinggi.

Menurut Baumrind (Kopko, 2007:1) kontrol orangtua mengacu pada tingkat dimana orangtua mengelola tingkah laku anak-anaknya, mulai dari sangat mengendalikan hingga menetapkan beberapa peraturan dan tuntutan. Kontrol orangtua dapat mempengaruhi tingkat kematangan perencanaan karir mahasiswa, karena semakin banyak larangan dan tekanan yang diberikan orangtua kepada mahasiswa dapat menghambat perkembangan kematangan perencanaan karir, sebaliknya jika orangtua menciptakan suasana aman dalam berinteraksi akan mendorong kematangan perencanaan karir mahasiswa. Sedangkan pada aspek kehangatan orangtua, mahasiswa FKIP Universitas Negeri Sultan Ageng Tirtayasa Semester 6 mendapat pengasuhan dalam kategori tinggi.

Besarnya pengaruh pengasuhan orangtua yang telah disebut pada uraian diatas menyatakan bahwa pengasuhan orang tua berpengaruh terhadap perencanaan karir mahasiswa. Orang tua sebagai pengasuh dan pendidik kehidupan sehari-hari di dalam keluarga dapat menjadikan anak untuk yakin dan percaya diri dalam menentukan karirnya di masa depan.

Segala sesuatu yang diajarkan orang tua akan menjadi pelajaran bagi anak bahwa untuk mendapatkan apa yang diinginkan perlu dilakukan usaha yang sungguh-sungguh, tidak hanya sekedar meminta. Orang tua yang menyarankan anaknya untuk memilih suatu pekerjaan tertentu yang menjadi minatnya akan menjadikan anak belajar tentang hal-hal yang dibutuhkan dalam pekerjaan itu.

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya untuk memiliki masa depan dan karir yang sukses sehingga mereka tak henti-hentinya memberikan dorongan dan bimbingan agar dapat meraih karir yang sukses di masa depan. Masa depan anak adalah hal yang utama bagi orang tua. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengasuhan orang tua mahasiswa FKIP Universitas Negeri Sultan Ageng Tirtayasa Semester 6 maka semakin tinggi pula perencanaan karir mahasiswa.

Hasil pengolahan data deskriptif menunjukkan perencanaan karirmahasiswa FKIP Universitas Negeri Sultan Ageng Tirtayasa Semester 6 tergolong sedang. diketahui bahwa 58 orang (20%) diantaranya berada pada kategori rendah, 198 orang (68%) berada pada kategori sedang, dan 36 orang (12%) berada pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan sebagian besar mahasiswa FKIP Semester 6 Universitas Negeri Sultan Ageng Tirtayasa pada aspek perencanaan karir dalam kategori sedang. Kriteria dalam pengukuran pengasuhan orangtua dalam penelitian ini menggunakan 7 aspek yaitu perencanaan karir, eksplorasi karir, pengetahuan tentang membuat keputusan karir, Pengetahuan Tentang Informasi Dunia Kerja, pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai, realisasi keputusan karir, orientasi karir.

Setelah melakukan pengolahan data dapat terlihat bahwa perolehan masing-masing aspek dalam perencanaan karir mengalami perbedaan. Pada aspek perencanaan karir mahasiswa FKIP Semester 6 di Universitas Negeri Sultan Ageng Tirtayasa berada pada kategori sedang, aspek eksplorasi karir berada pada kategori sedang, dan aspek pengetahuan tentang membuat keputusan karir berada pada

kategori rendah, aspek pengetahuan tentang informasi dunia kerja berada pada kategori sedang, selanjutnya pada aspek pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang disukai berada pada kategori sedang, pada aspek realisasi keputusan karir berada pada kategori sedang. Selanjutnya pada aspek orientasi karir berada pada kategori rendah.

Sehingga dapat disimpulkan dari perolehan masing-masing aspek perencanaan karir bahwa mahasiswa FKIP Semester 6 di Universitas Negeri Sultan Ageng Tirtayasa telah mempelajari informasi-informasi yang berkaitan dengan karir yang diinginkan, pemahaman tentang potensi yang dimiliki, pengetahuan mahasiswa mengenai beban/tugas dalam karir, pemahaman mahasiswa mengenai tugas dan sarana yang dibutuhkan dalam karir yang diinginkan tidak kurang dan tidak lebih, dan mahasiswa masih kurang dalam memahami langkah-langkah dalam membuat keputusan karir, pemahaman mengenai kekuatan dan kelemahan diri yang berkaitan dengan karir, kemampuan mahasiswa dalam membuat keputusan karir.

Setelah mengetahui tingkat perencanaan karir dan pengasuhan orangtua, maka penulis membuat penyusunan program yang berdasarkan analisis kebutuhan setiap jurusan di FKIP, analisis kebutuhan disusun berdasarkan nilai perolehan mahasiswa pada setiap aspek yang terdapat pada variabel.

## KESIMPULAN

Dalam perencanaan karir mahasiswa diketahui bahwa hasil keseluruhan data memperoleh kategori sedang yaitu sebesar 68% atau sebanyak 198 mahasiswa dari jumlah keseluruhan 292 sampel responden. Ada beberapa aspek yang berada pada kategori rendah sebagai akibat dari rendahnya tuntutan dan sikap, dan campur tangan orang tua yaitu pada aspek pengetahuan tentang membuat keputusan karir yaitu sebanyak 107 mahasiswa yang berada pada kategori rendah, dan aspek orientasi karir sebanyak 40% atau 116 mahasiswa. Dalam artian bahwa mahasiswa masih kurang dalam memahami cara dan langkah-langkah dalam membuat keputusan karir, membuat keputusan karir, dan pengetahuan tentang informasi karir yang diinginkan.

Dari hasil penelitian dapat terlihat bahwa ada beberapa kebutuhan mahasiswa akan adanya bimbingan pengembangan karir sehingga dibutuhkan rancangan program pengembangan karir yang bersifat *kurative* sebagai implikasi dari penelitian. Adapun rancangan program tersebut disusun berdasarkan kebutuhan mahasiswa yaitu kemampuan untuk memahami cara dan langkah-langkah dalam membuat keputusan karir, kemampuan membuat keputusan karir, dan pengetahuan tentang informasi karir yang diinginkan. Diperlukan penanganan dari dosen pembimbing akademik dari setiap jurusan dengan menerapkan strategi layanan dasar seperti bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, bimbingan kelas besar, layanan informasi, maupun penggunaan media bimbingan dan konseling.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Rizky. 2017. "Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas Xi Di Sma N 8 Semarang". Skripsi. FKIP, Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Semarang, Semarang
- Kopko, K. 2007 *Parenting Style And Adolescence*, Conell University Cooperative Extension. Reterved August 15. 2013 from <http://www.parenting.cit.conel.edu>
- Sochib, Moh.2000.*Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta : Rineka Cipta.

- Sofa, MA. 2015. *Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Kenakalan Remaja pada Siswa/Siswi SMAN 1 Kepohbaru Bojonegoro*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta, Bandung.
- Sukmadinata, SN. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syatori Toto.2012. *Metode penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional.
- Yusuf, MA. 2013*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Padang.
- Yusuf, S. LN. 2014 *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. LN, & Juntika, AN. 2014 *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zunker, V.G., & Osborn, D.S. 2002. *Using Career Development Inventories*. [Online]. tersedia di : <http://web.odu.edu>. [28 Juli 2020].